

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan termasuk sebuah kebutuhan bagi seluruh lapisan bangsa Indonesia, yang bertujuan membantu manusia supaya menjadi manusia yang memiliki daya guna. Lewat pendidikan diharapkan supaya dapat mencetak manusia yang memiliki kualitas serta wawasan yang luas guna untuk menjadi warga Indonesia yang bermartabat. Pendidikan mempunyai peran yang sangat besar bagi manusia dalam mempersiapkan karakter dalam menghadapi perjalanan hidup di dunia yang penuh tantangan. Bila Indonesia sudah membentuk suatu karakter yang kuat dalam Pendidikan, maka Indonesia akan menjadi suatu negara yang kuat dalam segala sektor dimasa yang akan mendatang.

Pendidikan memerlukan persiapan peserta didik yang memiliki kualitas, kreatifitas dan kompetitif. Pendidikan di Indonesia juga harus merata dalam penyelenggaraannya supaya tujuan-tujuan penting dalam Pendidikan dapat di rasakan oleh seluruh lapisan dari masyarakat Indonesia. Dalam menerapkan Pendidikan secara optimal, pendidik memiliki peran serta fungsi pada pengembangan potensi peserta didik tanpa memandang latarbelakangnya, serta menanamkan karakter pada peserta didik sebagai bangsa yang bermartabat dalam cara mencerdaskan kehidupan bangsa, tujuan dari perkembangan suatu potensi peserta didik supaya menjadikan manusia yang memiliki iman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berilmu, sehat, berakhlak mulia, mandiri, kreatif dan menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan suatu usaha yang terencana dalam menumbuhkan mengembangkan kemampuan serta keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan dalam diri peserta didik. Oleh karena itu Pendidikan di Indonesia tidak hanya mementingkan aspek kognitif saja namun juga ada aspek sikap dan psikomotorik. Aspek kognitif, tujuan Pendidikan Indonesia adalah mencerdaskan peserta didik dan memiliki pengetahuan yang luas. Bila dilihat dari aspek psikomotor atau ketrampilan, Pendidikan di Indonesia memiliki tujuan agar peserta didik dapat memiliki keterampilan yang bermanfaat bagi dirinya sendiri dan

---

<sup>1</sup> Sofyan Mustoip, dkk., *“Implementasi Pendidikan Karakter”* // (CV. Jakad Publishing Surabaya, 2018), 1.

bagi masyarakat. Dan jika dilihat dari aspek sikap, Pendidikan Indonesia bertujuan untuk menjadikan peserta didik sebagai manusia yang sesuai dengan nilai-nilai karakter yang dimiliki Indonesia.

Pembelajaran guru juga perlu menanamkan Pendidikan karakter bagi peserta didik. Pendidikan karakter memiliki fungsi untuk menanamkan nilai dari karakter bangsa yang menjadikan manusia lebih baik untuk kedepannya. Kementerian Pendidikan dan kebudayaan sudah merumuskan 18 nilai yang dianggap sebagai nilai karakter bangsa yang perlu untuk ditanamkan pada peserta didik di sekolah yang antara lain yaitu religious, jujur, disiplin, toleransi, kreatif, kerja keras, demokratis, mandiri, semangat kebangsaan, rasa ingin tahu, mengabdikan prestasi, cinta tanah air, cinta damai, bersahabat, peduli sosial, gemar membaca, peduli lingkungan dan bertanggung jawab. Pendidikan karakter akan berjalan baik apabila didukung oleh pendidik yang terampil dan pemerintah.<sup>2</sup>

Penguatan Pendidikan karakter memiliki lima nilai utama antara lain yaitu religiusitas, kemandirian, nasionalisme, integritas, gotong royong dan kemandirian. Dalam regionalitas terdapat sub nilai yaitu toleransi. Oleh sebab itu Pendidikan karakter yang dapat diterapkan di dalam lingkungan sekolah yaitu Pendidikan karakter toleransi. Toleransi merupakan karakter yang berharga dan dapat diterapkan dalam lingkungan sekolah guna membekali peserta didik supaya memiliki sikap yang saling menghargai tanpa membedakan gender, suku, penampilan, keyakinan, budaya, kemampuan atau orientasi seksual.

Indonesia sendiri memiliki keberagaman agama yang diakui ada berjumlah enam dan memiliki ciri khasnya tersendiri yang terdiri dari Islam, Kristen Protestan, Kristen Katolik, Hindu, Buddha dan Khonghucu. Dalam keberagaman agama di Indonesia memiliki dampak positif dan negatif. Berdampak positif apabila di jadikan inspirasi bagi pemeluknya untuk menghayati dan menjalankan agamanya dengan baik dan benar. Serta akan berdampak negatif apabila bagi pemeluknya tidak menghayati dan menjalankan perintah dari agama tersebut dengan baik dan benar.

---

<sup>2</sup> Etrin Rhut Nugraeni, ” Implementasi Pendidikan Karakter Toleransi Melalui Mata Pembelajaran PPKN Kelas V SD N 1 Klaten” , Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, USDY, 2021, hlm 2.

Permasalahan toleransi merupakan sebuah problem yang selalu ada di setiap saat. Hampir setiap tahunnya problem mengenai toleransi ini selalu muncul dengan permasalahan yang berbeda-beda. Problem toleransi pada dasarnya berkaitan dengan masalah yang besar dalam keberagaman manusia yaitu kesadaran antarumat beragama akan adanya pluralitas. Karena masalah toleransi antarumat beragama terus berkembang sampai saat ini. Maka toleransi selalu berkaitan dengan masalah adanya kesadaran makhluk yang beragama, karena tidak mampu menerima adanya perbedaan kebiasaan dan tradisi beragama.<sup>3</sup>

Proses pembelajaran guru diharapkan mampu merencanakan dan mengembangkan proses belajar melalui dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Proses tersebut merupakan tugas serta tanggung jawab guru dalam menerapkan dan mensosialisasikan nilai dan karakter pada peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Dalam menanamkan pendidikan karakter toleransi diperlukan model pembelajaran pada proses belajar siswa dikelas guna untuk menunjang efektivitas pembelajaran mengenai pendidikan karakter toleransi terutama dalam keberagaman agama. Banyak media pembelajaran yang bisa mengembangkan keefektifan siswa, salah satunya adalah model pembelajaran kontekstual

Konsep model pembelajaran kontekstual yaitu konsep pembelajaran yang dapat membantu pendidik menghubungkan materi yang diajarkan di sekolah dengan situasi kehidupan nyata peserta didik serta mendorong peserta didik supaya membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya pada kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan supaya menciptakan suatu masyarakat. Pendidik dapat menggali kemampuan peserta didik untuk dapat mengaitkan isi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Pendidik yang kreatif merupakan kunci keberhasilan pada proses pembelajaran yang dilakukan.

Model pembelajaran kontekstual dapat digunakan sebagai alat untuk mengajarkan nilai-nilai dalam mengajarkan toleransi perilaku. Yaitu, yang pertama. Pengajaran harus mencerminkan kehidupan sehari-hari siswa. Kedua, pengetahuan disampaikan melalui budaya dan kearifan lokal. Karena setiap

---

<sup>3</sup> Nizan. Solahudin, dkk., "Implementasi Pembinaan Sikap Toleransi dalam Keberagaman Budaya Beragama untuk Meningkatkan Kesatuan dan Persatuan Siswa." *Journal Multiliterasi*, (2021): 62

sekolah dan lingkungannya memiliki keunikan dalam pembentukan karakter, maka siswa belajar melalui nilai-nilai budaya lokal dan mempelajari ilmu spiritual yang mereka miliki sebagai anggota keluarga untuk mempengaruhi kehidupan mereka. masyarakat dan bangsa.<sup>4</sup>

Meskipun Pendidikan di Indonesia sudah melakukan upaya dalam menerapkan sikap toleransi, namun nyatanya tidak semua sekolah benar-benar memperhatikan implementasi sikap toleransi. Hal ini sudah dibuktikan dengan masih adanya beberapa masalah yang terjadi di Indonesia tentang permasalahan sikap intoleransi. Salah satu contoh dari permasalahan intoleransi di dalam lingkup sekolah terjadi di SMA Negeri 1 Gemolong Sragen, seorang siswa Aktivistis Kerohanian Islam (Rohis) merundung dan meneror siswi lainnya karena tidak berhijab, yang mengakibatkan siswi yang dirundung tersebut trauma dan pindah sekolah yang berada di kota lain. Kasus ini menjadi viral di dunia media sosial serta menarik perhatian banyak orang. Sementara SMA N 1 Gemolong Sragen akhirnya melaksanakan ikrar Pancasila setelah adanya kasus tersebut, ikrar tersebut dilakukan merupakan tindak lanjut mediasi terhadap pihak sekolah oleh Bupati Sragen Bersama musyawarah Pimpinan Kecamatan Gemolong.<sup>5</sup>

Kasus intoleransi yang lain juga terjadi di SMAN 8 Yogyakarta, karena kepala sekolah mewajibkan siswanya untuk mengikuti kemah di Hari Paskah. Padahal di hari tersebut siswa yang beragama Kristen dan Katolik harus beribadah dalam rangka Tri Hari Suci Paskah, mereka tidak bisa mengikuti perayaan Hari Paskah apabila tanggal perkemahan tidak di ubah. Sebelumnya guru agama Kristen sudah melakukan protes ke kepala sekolah namun tidak mendapatkan respon. Setelah

---

<sup>4</sup> Emi Ramdhani, "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Kearifan Lokal" *Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan III*, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta (2017): 79. Diakses pada tanggal 10 Desember, 2022. <http://eprints.uad.ac.id/9761/1/77-84%20Ramdhani.pdf>

<sup>5</sup> Andika Tarmy, "Begini Kronologi Siswi SMA Sragenn Diteror Gegara Tak Berhijab" <https://news.detik.com/berita-jawa-tengah.id> (diakses pada 2 desember 2022, pukul 20:22)

mendapatkan desakan dari luar akhirnya sekolah memajukan jadwal pelaksanaan kemah sebelum Hari Raya Paskah.<sup>6</sup>

Sikap intoleran yang terjadi di Bali pada tahun 2014, pada saat itu terjadi kasus pelarangan menggunakan hijab di sekolah SMAM 2 Denpasar. Meskipun aturan tidak tertulis dalam tata tertib sekolah, siswa yang menggunakan seragam yang berbeda tetap dianggap melanggar peraturan sekolah. Kasus yang serupa juga terjadi pada tahun 2017 di SMAN 1 Maumere Nusa Tenggara Timur yaitu siswa yang berjilbab dilarang menggunakan rok Panjang<sup>7</sup>. Oleh karena itu Pendidikan karakter perlu diterapkan untuk meningkatkan kecerdasan bangsa.

Kurikulum pembelajaran diharapkan untuk membentuk karakter dan sikap toleransi yang sesuai dengan moral serta dapat ditumbuhkan melalui proses pembelajaran di sekolah dan disertakan dalam RPP. Salah satu penerapan Pendidikan Karakter Toleransi dalam pembelajaran di kelas melalui Mata pelajaran di kelas salah satunya yaitu mata pelajaran IPS. Mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang membina peserta didik menjadi warganegara yang baik dalam kedamaian. Karakter toleransi dapat ditemukan melalui pembelajaran pluralitas yang ada di dalam mata pelajaran IPS kelas VII. Oleh karena itu peneliti memilih mata pelajaran IPS sebagai mata pelajaran yang mampu menerapkan Pendidikan toleransi dalam proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan pada latar belakang masalah tersebut. Penulis perlu meneliti skripsi yang berkaitan dengan judul: **“Implementasi Pendidikan Karakter Toleransi dalam Keberagaman Agama Melalui Pembelajaran *Contextstual Teaching and Learning* pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Donorojo Tahun Pelajaran 2022/2023”**, yaitu dengan mengamati Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah disiapkan oleh peserta didik mata pelajaran IPS kelas VIII, serta wawancara tentang RPP yang sudah dilaksanakan dalam proses pembelajaran.

---

<sup>6</sup> Ragita Putri, “5 Kasus Intoleransi pada Lingkungan Sekolah Indonesia” <http://www.tagar.id> (diakses pada 3 desember 2022, pukul 19:55)

<sup>7</sup> Ragita Putri, “5 Kasus Intoleransi pada Lingkungan Sekolah Indonesia” <http://www.tagar.id> (diakses pada 2 maret 2018, pukul 19:55)

## B. Fokus Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMP Negeri 1 Donorojo, Fokus Penelitian ini akan mengarah pada implementasi dari Pendidikan karakter toleransi terhadap keberagaman agama di SMP Negeri 1 Donorojo. Dari penelitian tersebut diharapkan agar nantinya siswa kelas VIII D SMP Negeri 1 Donorojo .

## C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi pendidikan karakter toleransi dalam keberagaman agama melalui pembelajaran *contextstual teaching and learning* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Donorojo Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana Keberhasilan Penerapan Pendidikan Karakter Toleransi dalam Keberagaman Agama Menggunakan Metode Pembelajaran Contextual Teaching and Learning pada pembelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Donorojo Tahun Pelajaran 2022/2023?
3. Apa saja kekurangan dan kelebihan dari metode pembelajaran *Contextuan Teaching and Learning* pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Donorojo Tahun Pelajaran 2022/2023?

## D. Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter toleransi dalam keberagaman agama melalui pembelajaran *contextstual teaching and learning* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Donorojo Tahun Pelajaran 2022/2023
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Keberhasilan Penerapan Pendidikan Karakter Toleransi dalam Keberagaman Agama Menggunakan Metode Pembelajaran Contextual Teaching and Learning pada pembelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Donorojo Tahun Pelajaran 2022/2023
3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari metode pembelajaran *Contextuan Teaching and Learning* pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Donorojo Tahun Pelajaran 2022/2023

## E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis adalah sebagai berikut:

### 1. Secara Teoritis

Manfaat secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah pada kajian mengenai Implementasi Pendidikan karakter toleransi dalam keberagaman agama melalui pembelajaran *contextuan teaching and Learning* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Donorojo. Dengan demikian penelitian ini diharapkan bisa memberikan wawasan serta referensi baru bagi pembaca terhadap ilmu pengetahuan dibidang social kaitannya dengan Implementasi Pendidikan karakter toleransi dalam keberagaman agama melalui embelajaran *contextuan teaching and* pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Donorojo.

### 2. Secara Praktis

Adapun manfaat secara Praktis dari penelitian ini diharapkan mampu dalam memberikan dampak positif serta memberikan manfaat yang baik secara langsung dan tidak langsung bagi:

#### a) Peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumber informasi, memberikan wawasan, memberikan sumber bacaan dan pengetahuan tentang penerapan Pendidikan karakter toleransi dalam keberagaman agama melalui pembelajaran *contextuan teaching and* pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Donorojo, sehingga peserta didik dapat tertanamkan sikap toleransi dalam lingkungan sekolah tanpa membedakan-bedakan teman yang beda kepercayaan dengannya.

#### b) Pendidik

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bahan ajar pendidik dan supaya dapat memberikan contoh dalam bersosialisasi pada lingkungan sekolah.

#### c) Bagi peneliti

Adapun tujuan dari penelitian ini dapat dijadikan pengalaman secara langsung mengenai mengidentifikasi

bagaimana implementasi Pendidikan karakter toleransi dalam keberagaman agama melalui pembelajaran *contextuan teaching and* pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Donorojo.

## **F. Sistematika Penulisan**

Pada sistematika penulisan dari skripsi ini terdiri dari lima bab yang pada setiap bagian bab serta dibagi pada beberapa bagian sub bab. Serta inti sistematikan penulisan dari skripsi ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian awal berisikan mengenai : cover luar, cover dalam, lembar pengesahan proposal, daftar isi, daftarr gambar dan daftar tabel.

2. Bagian Isi

Pada BAB I Pendahuluan, bab pendahuluan berisi mengenai: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan bagi peneliti, manfaat penelitian dan sistematika penulisan proposal skripsi.

Pada bagian BAB II Kerangka Teori, dalam bab ini berisi mengenai: pertama teori-teori yang terkait dengan judul, kedua penelitian terdahulu dan yang terakhir yaitu kerangka berfikir.

BAB III Metode Penelitian, pada bab ini berisi mengenai: jenis serta pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data serta teknik analisis data.

3. Bagian Akhir, pada bagian ini berisikan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.